

PENGUNAAN MEDIA *PICTURE DICTIONARY* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SMPN 1 KOTA TEGAL 2022/2023

Luthfi Fidy Amalina¹⁾*, Syafierra Meuthia Izzaty²⁾, Rofiudin³⁾, Yulia Nur Ekawati⁴⁾

¹Bidang Studi Bahasa Inggris, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

²SMPN 1 Kota Tegal, Jl. Tentara Pelajar No.32, Panggung, Kota Tegal, Jawa Tengah 52122 Indonesia

³Bidang Studi Bahasa Inggris, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

⁴Bidang Studi Bahasa Inggris, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

* E-mail Luthfi: luthfidyaamalina@gmail.com, Telp: +6282323686835

Abstrak

Penelitian Tindakan kelas ini didasari oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII A. PTK ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media *picture dictionary* dalam materi membaca pemahaman serta imbasnya pada peningkatan hasil nilai siswa. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Sedangkan dianalisis dengan cara membandingkan nilai tes pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II. Setelah penelitian dilakukan, diperoleh hasil secara klasikal pada kondisi awal sebesar 28%, pada siklus I sebesar 43%, dan pada siklus II sebesar 59%. Maka, diperoleh hasil bahwa rerata kelas pada kondisi awal sebesar 66. Pada siklus I, rerata kelas sebesar 71 Pada siklus II, rerata kelas sebesar 77 Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *picture dictionary* dapat membantu siswa meningkatkan *reading comprehension skill* siswa kelas VIII A SMPN 1 KotaTegal 2022/2023.

Kata kunci: *Media Picture Dictionary, Reading Comprehension*

THE USE OF *PICTURE DICTIONARY* MEDIA TO IMPROVE *READING COMPREHENSION* SKILL OF STUDENTS OF SMPN 1 TEGAL GRADE VIII A 2022/2023

Abstract

This research needs to be carried out as the result of mid-semester summative test of students of grade VIII A in SMPN 1 Kota Tegal shows low level of reading comprehension skill. The objectives of this research are to describe the learning activity of English by using picture dictionary media in reading comprehension material and to describe the improvement of students' score after the activity. There are two cycles which are analyzed by comparing the students' score from the initial condition, first cycle and second cycle. The result shows that average score in initial condition is 66, in cycle I is 71 and in the cycle II is 77. It is affirmed that the use of picture dictionary media is able to improve the reading comprehension skill of students of grade VIII A SMPN 1 Kota Tegal.

Keywords: *picture dictionary media, reading comprehension*

1. PENDAHULUAN

Penelitian Tindakan kelas ini dilatar belakangi oleh kesulitan membaca pemahaman atau memahami isi teks bacaan pada peserta didik kelas VIII A dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Penggunaan teks sebagai rujukan dalam hal ini memerlukan kemampuan siswa untuk memiliki kompetensi membaca yang baik. Berbeda dengan topik pembelajaran tenses, topik pembelajaran teks lebih kompleks karena membutuhkan pemahaman atas struktur teks, unsur kebahasaan, dan lain-lain. Dari hasil Sumatif Tengah Semester mata pelajaran Bahasa Inggris diketahui bahwa siswa kelas VIII A SMPN 1 Tegal memiliki kompetensi membaca yang belum mencukupi. Salah satu soal yang muncul pada Sumatif Tengah Semester mata pelajaran Bahasa Inggris adalah soal membaca pemahaman yakni soal memuat teks deskriptif orang dan siswa menjawab 6 pertanyaan isian singkat yang terkait dengan isi bacaan. Akan tetapi, jawaban siswa terutama pada soal berbasis teks masih belum maksimal. Dari 32 siswa, hanya 10% yang dapat menjawab soal berbasis teks tersebut dengan sempurna. Sisanya sebanyak 90% memiliki kesulitan dalam menjawab pertanyaan dengan tepat. Hasil Sumatif Tengah Semester secara keseluruhan menunjukkan 37% siswa mendapatkan nilai di bawah KKTP.

Kurangnya kemampuan membaca siswa tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana siswa mengikuti pembelajaran dalam kelas tetapi juga dari faktor lain, antara lain masa pembelajaran sesudah pandemi dan pengalaman KBM Bahasa Inggris siswa di SMP. Pada masa pandemi yang terjadi ketika siswa-siswi kelas VIII A ini masih duduk di kelas VII. Pembelajaran jarak jauh cukup menjadi kendala sehingga pembelajaran menjadi tidak maksimal. Akibatnya, ketika siswa naik kelas dan mendapatkan materi lanjutan yang lebih kompleks di kelas VIII, kemampuan dasar yang didapat siswa pada kelas sebelumnya menjadi tidak maksimal. Tantangan lainnya ialah pengalaman KBM Bahasa Inggris siswa pada saat sekolah dasar. Terjadi perubahan signifikan dalam kegiatan belajar mengajar misalnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris yang mana sebelumnya merupakan mata pelajaran muatan lokal dengan paparan hanya 2 jam pelajaran dalam satu minggu menjadi lebih banyak yakni 4 JP (2 pertemuan) dalam satu minggunya dengan materi yang lebih kompleks.

Salah satu media yang bisa digunakan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca adalah dengan menggunakan kamus bergambar (*picture dictionary*). Pada *picture dictionary*, arti dari kata dalam Bahasa Inggris tidak ditampilkan dalam Bahasa Indonesia melainkan dengan gambar yang mewakili kata tersebut (Rosenthal and Freeman, 1987). Dalam penggunaannya sebagai media untuk membantu siswa memahami teks dengan baik, kata-kata kunci dalam teks diberi gambar yang mewakili kata-kata tersebut.

2. METODE

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SMPN 1 Tegal ini merupakan PTK kolaboratif yang dilakukan dengan guru pamong di sekolah mitra tempat peneliti melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Penelitian ini menggunakan

pendekatan kuantitatif dan dilaksanakan pada bulan Mei 2023 di SMP Negeri 1 Kota Tegal dengan subjek penelitian peserta didik kelas VIII A. Penelitian ini menggunakan langkah-langkah berupa *planning* (merencanakan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (melakukan pengamatan), *reflecting* (refleksi).

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap pengamatan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media *picture dictionary* ini, peneliti teknik pengambilan data yang digunakan antara lain: observasi, dokumentasi, tes, dan catatan lapangan. Perlunya observasi dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar siswa VIII A SMPN 1 Tegal dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas serta untuk mengetahui sudah sesuaikah pelaksanaan tindakan dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun atau belum. Yang kedua, pengambilan data melalui tes terkait dengan materi *reading comprehension* ini dilaksanakan pada saat pra tindakan maupun pada akhir tindakan untuk selanjutnya diolah guna mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang menggunakan media *picture dictionary*. Jenis tes yang dimaksud dalam hal ini adalah tes isian singkat berbasis teks. Jenis pengambilan data ketiga, catatan lapangan, berguna untuk mengetahui bagaimana kondisi kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung juga termasuk masalah-masalah yang dihadapi oleh peneliti selama proses pembelajaran tersebut. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan penelitian dengan menggunakan foto-foto yang diambil pada saat peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media *picture dictionary* pada pembelajaran *reading comprehension* mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII A SMPN 1 Tegal.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian tindakan kelas ini, analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia, yakni dari hasil pengamatan, tes, catatan lapangan dan dokumentasi yang didapat. Selanjutnya, untuk mengetahui adanya peningkatan dari hasil belajar peserta didik maka dilakukan proses membandingkan presentase ketuntasan belajar dalam pembelajaran membaca pemahaman menggunakan media *picture dictionary* siklus I dan II. Presentase ketuntasan belajar yang dimaksud diperoleh dari cara berikut:

$$\text{Presentase (P)} = \frac{\text{banyak siswa yang tuntas belajar}}{\text{banyak seluruh siswa}} \times 100\%$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa peserta didik menemui kesulitan dalam memahami isi bacaan karena tidak memahami kata-kata yang termuat dalam tes. Dengan kata lain, peserta didik memiliki penguasaan kosa kata Bahasa Inggris yang kurang. Selain itu, sekolah masih dalam masa transisi penggunaan gawai dalam pembelajaran sehingga siswa mengeluhkan kemudahan akses informasi yang berkurang. Sebelumnya, siswa bisa dengan mudah mengakses kamus digital melalui gawai akan tetapi saat ini setelah pelarangan penggunaan gawai siswa harus menggunakan kamus konvensional.

Selain itu, pengamatan juga dilakukan pada nilai pre tes siswa. Berdasarkan hasil

pretest dari 32 siswa, sebanyak 9 dari 32 siswa (28%) memenuhi KKTP yang ditetapkan yakni 80. Sedangkan sisanya sebanyak 23 siswa (72%) belum memenuhi KKTP mata pelajaran Bahasa Inggris yang ditetapkan sekolah. Jumlah rata-rata nilai siswa pada sumatif tengah semester ini adalah 66.

Siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dalam satu pekan. Pada pertemuan pertama, materi yang diberikan adalah *descriptive text* dengan topik membahas tentang *hobbies and interest*. Maka, teks yang disajikan serta kata-kata yang dimuat dalam *picture dictionary* juga sesuai dengan bacaan. Siswa diminta untuk membaca teks yang dilengkapi *picture dictionary* sebagai media untuk membantu siswa memahami isi teks. Setelahnya, siswa menjawab sebanyak 5 pertanyaan yang berkaitan dengan teks.

Nilai rerata yang didapat dari peserta didik pada siklus I didapat dari jumlah nilai siswa yakni 2280 dibagi banyaknya siswa 32. Diperoleh rata-rata sebanyak 71. Nilai rata-rata ini sudah mengalami peningkatan yang cukup jika dibandingkan dengan nilai sebelumnya pada rata-rata sumatif tengah semester (66). Meskipun secara keseluruhan dua nilai tadi belum memenuhi nilai KKTP Bahasa Inggris sekolah yakni 80. Pada kegiatan siklus I, sebanyak

14 siswa memenuhi KKTP atau 43% dari keseluruhan siswa, sedangkan sisanya sebanyak 57% belum memenuhi KKTP.

Siklus II dilaksanakan satu pekan kemudian. Metode dan pelaksanaan sama dengan yang dilakukan pada siklus I hanya materi teksnya saja yang berbeda agar siswa tidak bosan. Bila pada siklus I siswa mendapat materi *descriptive text* tentang *hobbies and interest*, maka pada siklus II ini siswa mendapat materi *recount text* dengan tema *holiday and experience*. Gambar yang dimuat dalam media *picture dictionary* pada siklus II ini pun disesuaikan dengan kata-kata yang dimuat dalam teks. Pada hasil siklus II, jumlah siswa yang memenuhi KKTP meningkat dari siklus satu yakni sebanyak 19 siswa atau 59% dari keseluruhan siswa. Sedangkan sisanya sebanyak 13 siswa atau sebanyak 41% belum memenuhi KKTP. Kemudian rata-rata nilai peserta didik pada siklus II ini adalah 77. Meskipun belum memenuhi KKTP, akan tetapi nilai ini melampaui pencapaian siswa pada siklus I.

Hasil pelaksanaan siklus I dan II menunjukkan bahwa penggunaan media *picture dictionary* dalam pembelajaran bahasa Inggris materi *descriptive text* dan *recount text* dapat meningkatkan *reading comprehension skill* siswa secara efektif.

4. SIMPULAN

Simpulan

Dari pemaparan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: 1) Penggunaan media *picture dictionary* membantu siswa kelas VIII SMPN 1 Tegal tahun 2022/2023 untuk memahami isi bacaan pada pembelajaran Bahasa Inggris membaca pemahaman. 2) Penggunaan media *picture dictionary* meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMPN1 Tegal tahun 2022/2023.

Saran

Bagaimanapun, penelitian ini belumlah sempurna. Masih ada keterbatasan-keterbatasan dan kekurangan-kekurangan yang mestinya disempurnakan. Maka dari itu, peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis ini diharapkan dapat menyusun perencanaan dan perancangan yang lebih baik agar hasil yang diperoleh menjadi lebih baik juga. Media *picture dictionary* dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman (*reading comprehension*) untuk membantu dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik juga sebagai variasi pembelajaran serta untuk membantu peserta didik agar dapat mengikuti dan menerima pembelajaran dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. dkk. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Bumi Aksara.
- Ambarita, R. 2019. Penggunaan Pictures Series Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Recount Text. *Prosiding Seminar Nasional & Exspo Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*.
- Aqid, Z. 2009. Penelitian Tindakan Kelas, Yrama Widya.
- Dziemianko, A., 2022. The usefulness of graphic illustrations in online dictionaries. *ReCALL (2022)*, 34: 2
- Juita, N. The Use of Picture Dictionary in Teaching the Meanings of Verbs to the Second Years Student at SMP PGRI 7 Palembang. *Holistics (Hospitality and Linguistics): Jurnal Ilmiah Bahasa Inggris* 7(14).
- Hamzah B. Uno, dkk. 2012. Assessment Pembelajaran. Bumi Aksara
- Muslich, M., 2011. Melaksanakan PTK itu Mudah. Bumi Aksara
- Rosenthal, M. S., Freeman, D. 1987. *Longman Photo Dictionary 1*. Retrieved from <https://afaq-lc.com/wp-content/uploads/2021/12/Longman-Photo-Dictionary.pdf>
- Sharif, S. 2022. Effects of Picture Dictionaries on Children's Early Language and Literacy Development. *Arneq Connection*.
- Widiyanto, S. 2017. Peningkatan Reading Comprehension Siswa SD melalui Penggunaan Media Kamus Bergambar Bahasa Inggris. *Jurnal Basicedu* 1(1). 73-78.
- Wulandari, P. R., Ratminingsih, N. P., Budasi, I. G., 2021. Multilingual Thematic Picture Dictionary: Assisting Young Learners' Literacy. *International Journal of Language and Literature*. 5(1).
- Zafiri, M. N., Spanou, S. 2019. Teaching Reading and Writing Skills to Young Learners in English as a Foreign Language Using Blogs: A Case Study. *Journal of Language and Cultural Education*, 7(2).

PROFIL SINGKAT

Luthfi Fidya Amalina lahir pada 8 Maret 1994 di Pemalang. Menempuh Pendidikan SD-SMA di kota kelahiran yakni SDN 06 Bojongnangka, SMPN 2 Pemalang, SMAN 1 Pemalang dan melanjutkan Pendidikan strata 1 di Universitas Negeri Semarang dengan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Saat ini penulis tengah menempuh Pendidikan Program Profesi Guru prodi Bahasa Inggris di Universitas Pancasakti Tegal.